

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan

Ni Kadek Eristayani ⁽¹⁾

Henny Rahyuda ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Jl. P.B. Sudirman, Dangin Puri Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80112, Indonesia

e-mail: eristayani20@student.unud.ac.id hennyrahayuda@unud.a.id

Diterima: 8 Juli 2024	Direvisi: 11 Agustus 2024	Disetujui: 28 Agustus 2024
-----------------------	---------------------------	----------------------------

ABSTRACT

Financial behavior refers to individual actions in managing personal finances, such as planning, controlling and managing sound finances. The objectives of this study was to examine how financial literacy, financial self-confidence, locus of control impact the financial conduct of FEB Unud students. A sample of 100 individuals was selected using purposive sampling, and data was gathered through a survey employing a questionnaire. Descriptive and inferential analyses, supported by SPSS version 26 software, were utilized to interpret the data. The findings indicated that while financial literacy and financial self-confidence significantly and positively influenced the financial behavior of FEB Unud students, locus of control did not demonstrate a significant effect.

Keywords: *Financial Behavior; Financial Literacy; Financial self efficacy; Locus of control*

ABSTRAK

Perilaku keuangan mengacu pada tindakan individu dalam pengelolaan keuangan pribadi, seperti perencanaan, pengendalian, serta pengelolaan keuangan yang sehat. Tujuan studi ini ialah untuk mengevaluasi dampak *financial self efficacy*, literasi keuangan, serta *locus of control* pada perilaku keuangan mahasiswa FEB Unud. Sampel berjumlah 100 orang yang dipilih melalui teknik *non probability sampling* dengan memakai pendekatan *purposive sampling*. Adapun Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisa data dijalankan dengan teknik deskriptif serta inferensial mempergunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil studi memperlihatkan bahwa, secara parsial, literasi keuangan serta *financial self efficacy* memberi dampak positif juga signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa FEB Unud, sementara *locus of control* tidak memberi dampak.

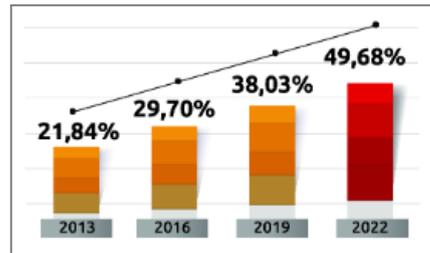
Kata kunci: *Perilaku Keuangan; Literasi Keuangan; Financial self efficacy; Locus of control*

Pendahuluan

Uang ialah sesuatu yang secara luas diterima oleh masyarakat sebagai sarana untuk menilai nilai serta untuk menukar serta membayar pembelian suatu barang serta jasa. Pada saat bersamaan, juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengakumulasi kekayaan (Affandi, 2020). Pengelolaan terhadap uang berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan, yakni pengelolaan dana mencakup alokasi dana yang efektif untuk berbagai bentuk investasi serta upaya penggalangan dana untuk pembiayaan investasi serta pembelanjaan yang efisien (Wiagustini, 2014). Perilaku keuangan ialah bidang studi dalam ilmu keuangan yang memadukan psikologi serta sosiologi untuk memahami cara individu mengelola keuangannya (Alteza, 2021). Setiap orang tentunya akan senantiasa berhadapan dengan masalah seberapa banyak uang yang didapat dengan seberapa besar uang yang dikeluarkan. Seseorang dengan perilaku keuangan yang optimal cenderung mengelola keuangannya dengan lebih baik, seperti mencatat pengeluaran, mengontrol belanja, serta menabung (Upadana & Herawati, 2020). Housel (2020) berpendapat jika perilaku seseorang dalam mengelola uang berbeda-beda tergantung dari pengalaman hidupnya masing-masing. Perilaku keuangan menjadi penting untuk dibahas mengingat besarnya peran dari perilaku keuangan itu sendiri terhadap kesejahteraan finansial individu yang bersangkutan.

Menurut teori dalam manajemen keuangan, manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan keuangan diantaranya yakni Berbagai keputusan terkait dengan penggunaan dana (investasi), pengumpulan dana (pendanaan), serta distribusi keuntungan (kebijakan dividen) (Wiagustini, 2014). Berkaitan dengan ilmu manajemen pada level individu, perilaku individu dalam menjalankan pengambilan keputusan keuangan diberi pengaruh oleh banyak faktor. Menurut (Suriani, 2022:3) jika pengambilan keputusan keuangan pada level individu diberi pengaruh oleh faktor psikologi serta faktor sosiologi, dimana keduanya digabungkan dengan ekonomi konvensional untuk memberi penjelasan mengenai alasan individu dalam berperilaku serta menentukan keputusan keuangan. Guna mencapai tingkat kesejahteraan dalam keuangan yang diinginkan, beberapa unsur penting untuk diperhatikan diantaranya yakni sifat seseorang, indikator manajemen keuangan, serta harapan keuangan di masa depan. Faktor-faktor yang memberi dampak pada perilaku keuangan beberapa diantaranya yakni literasi keuangan, *financial self efficacy*, serta *locus of control*.

Menurut Survei Nasional Literasi serta Inklusi Keuangan tiga tahunan OJK, indeks literasi keuangan nasional di tahun 2022 mencapai 49,68%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya (OJK, 2022). Meskipun mengalami peningkatan, namun secara nasional indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia bahkan belum mencapai 50 persen.



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia tahun 2013-2022

Sumber: www.ojk.go.id (2024)

Tingkat literasi keuangan mencerminkan bagaimana individu akan bertindak terhadap keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan seseorang diberi pengaruh oleh pemahaman yang dimiliki terhadap pengetahuan keuangan itu sendiri. Semakin meningkatnya literasi keuangan seseorang, semakin cermat juga dalam mengelola keuangan mereka. Sejalan dengan studi Rachman & Rochmawati (2021), Atikah & Kurniawan (2021), Sufyati & Lestari (2022), Andriani & Sukaris (2022), Komang (2023), Maalouf dkk. (2023), Lestari, dkk. (2023), serta Aryan dkk. (2023) jika literasi keuangan memberi dampak positif signifikan pada perilaku keuangan. Maka bisa dirumuskan hipotesa studi yakni H_1 : Literasi keuangan memberi dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan.

Perilaku keuangan selain diberi pengaruh oleh pemahaman keuangan, juga terpengaruh oleh faktor psikologis seperti keyakinan diri finansial yang melibatkan keyakinan diri dalam konteks ekonomi. Efikasi diri diperkenalkan oleh Albert Bandura pada tahun 1977 yang menyatakan jika “*self efficacy* termasuk keyakinan individu terkait kemampuannya dalam mengorganisasi serta menjalankan sebuah tindakan dalam menampilkan kecakapan tertentu serta mencapai suatu tujuan yang diinginkan”. Kaitannya pada perilaku keuangan, *self efficacy* mengacu di keyakinan serta kemampuan seseorang guna mengelola keuangannya (Rachman & Rochmawati, 2021). Berdasarkan pengertian itu, maka *financial self efficacy* berkaitan dengan kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan serta mampu mencerminkan keterampilan keuangan individu. *Financial self efficacy* memberi pengaruh yang berarti pada perilaku keuangan seseorang. Tinggi rendahnya tingkat *financial self efficacy* akan memberi dampak pada perilaku keuangan. Sejalan dengan studi Atikah & Kurniawan (2021), Tang (2021), Rahma & Susanti (2022), Pradinaningsih & Wafiroh (2022), serta Dare dkk. (2022) jika *financial self efficacy* memberi dampak positif signifikan pada perilaku keuangan. Oleh karenanya bisa dirumuskan hipotesa studi yakni H_2 : *Financial self efficacy* memberi dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan.

Aspek psikologis lainnya yang bisa memengaruhi perilaku keuangan ialah *locus of control*, yang pertama kali disampaikan oleh tokoh pembelajaran sosial Rotter (1966). *Locus of control* termasuk keyakinan ataupun sikap seseorang mengenai hubungan antara tindakannya serta hasilnya. Dalam konteks keuangan, *locus of control* mengarah dalam keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk mengendalikan pengaturan keuangan. Semakin kuat *locus of control* individu, bertambah bagus perilaku keuangannya, karena individu itu lebih cenderung bertanggung jawab terhadap keuangan pribadinya serta mempertimbangkan keputusan pengeluarannya secara bijaksana (Atari & Soleha, 2023). *Locus of control* ialah cara untuk menilai seberapa besar keyakinan seseorang terhadap pengaruh ataupun kendali yang dimilikinya terhadap peristiwa dalam hidupnya. Sejalan dengan studi Andriyani & Cipta (2022), Nisa & Haryono (2022), Mutlu & Özer (2022), Hadi dkk. (2023), Meriam dkk. (2023) jika *locus of control* memberi dampak positif signifikan pada perilaku keuangan. Maka bisa dirumuskan hipotesa studi yakni H₃: *Locus of control* memberi dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan.

Saat ini OJK berkomitmen khusus untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan di kalangan pelajar (OJK, 2023). Langkah ini merupakan upaya untuk memperkuat peran mahasiswa dalam perekonomian Indonesia. Setelah menyelesaikan pendidikan tinggi, mahasiswa mulai bekerja dan mendapatkan penghasilan sehingga harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan baik. Sebagai generasi penerus bangsa, sudah seharusnya mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi sedini mungkin. Pemahaman tersebut akan sangat membantu mahasiswa dalam mengelola uangnya di masa depan.

Mahasiswa sebagai generasi dalam masa peralihan dan pematangan karakter memiliki kebebasan yang lebih besar mengenai pengelolaan keuangan dibandingkan ketika masih duduk di bangku sekolah. Tahun pertama dalam kuliah, akan menjadi tahun yang penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai pilihan keputusan keuangan yang mana tempat tinggal kebanyakan berjauhan dengan orang tua, sehingga akan menjadi masalah krusial apabila sejak awal mahasiswa tidak memiliki bekal dalam keterampilan mengelola keuangan yang baik. Peningkatan pemahaman keuangan untuk mahasiswa merupakan hal yang penting karena mahasiswa menghadapi risiko dari produk-produk dan layanan jasa keuangan yang lebih kompleks.

Di perguruan tinggi, khususnya mahasiswa fakultas ekonomi mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Mahasiswa telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan melalui mata kuliah dengan berbagai konsep keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan. Mata kuliah tersebut diantaranya yaitu Manajemen Keuangan, Kewirausahaan, dan Penganggaran.

Pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan dibidang keuangan, sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kemandirian keuangan dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab pada kehidupan saat ini maupun di masa depan.

Dalam praktiknya, tidak jarang mahasiswa menghadapi berbagai permasalahan terkait dengan keuangan. Pada kenyataannya, beberapa mahasiswa sering kali memasuki dunia perkuliahan tanpa memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangannya. Fenomena yang peneliti temukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana bahwa sebagian mahasiswa belum mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, hal tersebut dialami oleh mahasiswa baik yang tinggal bersama orang tua, tinggal bersama kerabat (selain orang tua), maupun yang menyewa tempat tinggal (kost). Hasil wawancara singkat peneliti dengan calon responden bahwa mereka belum mampu mengelola keuangan dengan baik, terkadang uang saku yang diterima seringkali kurang sehingga tidak mampu menyisihkan untuk ditabung, terlebih mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dan kepanitiaan seringkali mengeluarkan uang untuk kegiatan-kegiatan terkait penyelenggaraan acara tersebut yang menyebabkan pengeluaran tidak terkontrol. Untuk memperkuat data, peneliti melakukan pra-survei penelitian terhadap mahasiswa FEB Unud, yang dilakukan selama dua minggu dari 24 September – 8 Oktober 2023 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Pra-survei Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Unud

No.	Pernyataan	Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah		Total
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	
1	Saya membuat perencanaan /anggaran keuangan untuk satu bulan kedepan	8	27%	22	73%	0	0%	30
2	Saya membuat catatan terkait dengan pemasukan serta pengeluaran uang saku bulanan	13	43%	11	37%	6	20%	30
3	Saya seringkali kehabisan uang saku sebelum jangka waktu satu bulan	2	7%	21	70%	7	23%	30
4	Dalam keadaan darurat, saya meminjam uang kepada teman ataupun kerabat terdekat	0	0%	10	33%	20	67%	30
5	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung	13	43%	16	53%	1	3%	30
6	Saya menyisihkan uang saku untuk keadaan darurat	15	50%	13	43%	2	7%	30

7	Saya tertarik menjalankan transaksi pembelian ketika ada promo-promo tertentu	7	23%	20	67%	3	10%	30
---	---	---	-----	----	-----	---	-----	----

Sumber: Hasil pra-survei peneliti ke beberapa mahasiswa (2024)

Merujuk pada hasil pra-survei, bisa dilihat jika mahasiswa S1 FEB Unud masih minim dalam menjalankan perencanaan/penganggaran serta belum maksimal dalam menjalankan pencatatan terhadap keuangan pribadinya. Meskipun sebagian besar sudah mampu membatasi diri untuk tidak berutang serta mampu menyisihkan dana untuk ditabung serta cadangan dana darurat, namun pada saat yang sama mahasiswa masih cenderung tergoda pada promo-promo tertentu yang mendorongnya berperilaku konsumtif yang cenderung akan mendorong pada perilaku keuangan yang kurang sehat.

Metode Penelitian

Studi ini mempergunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi ataupun fenomena yang diteliti. Tujuan studi ini ialah untuk memberi pemahaman mendalam tentang peristiwa yang diamati. Objek studi ini ialah perilaku keuangan yang diberi pengaruh oleh literasi keuangan, *financial self efficacy*, serta *locus of control*. Setiap variabel dijelaskan lebih lanjut dalam tabel yang tersedia.

Tabel 2. Ringkasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Perilaku Keuangan (Y)	a) Konsumsi	(1) Cara orang menjalankan aktivitas konsumsi sehari-hari. (2) Cara orang memikirkan pilihan dalam menjalankan aktivitas konsumsi harian.
	b) Manajemen Arus Kas	(1) Menjalankan pembayaran tagihan sesuai jadwal yang ditentukan. (2) Mengamati catatan tentang masuk serta keluar uang. (3) Merancang rencana anggaran keuangan. (4) Menyiapkan strategi keuangan di masa depan.
	c) Tabungan serta Investasi	(1) Menyisihkan uang untuk ditabung (2) Menyisihkan uang untuk investasi
	d) Manajemen Utang (Dew & Xiao, 2011)	(1) Memikirkan dengan seksama sebelum meminta pinjaman. (2) Mempergunakan pinjaman untuk keperluan yang menghasilkan manfaat.
Literasi Keuangan (X ₁)	a) <i>Financial Knowledge</i> (pengetahuan keuangan)	(1) Pengetahuan yang luas tentang keuangan. (2) Pengetahuan mengenai cara menabung serta menyimpan uang. (3) Pemahaman tentang asuransi. (4) Pemahaman tentang cara berinvestasi.

	b) <i>Financial Attitude</i> (sikap keuangan)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Memahami dengan baik nilai uang. (2) Menganggap perencanaan keuangan sebagai hal yang krusial untuk masa mendatang. (3) Menganggap uang mempunyai peranan penting dalam mengatasi masalah (4) Merasa berhak memperoleh uang sesuai dengan hasil pekerjaannya (5) Berperilaku hemat serta cenderung tidak menghabiskan uang yang dimiliki (6) Kebiasaan menyisihkan uang untuk menabung (7) Mencatat setiap uang yang masuk serta keluar dengan teliti
	c) <i>Financial Behavior</i> (perilaku keuangan) (Sakinah & Mudakir, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Menyiapkan dana darurat (2) Kemampuan untuk menabung (3) Kemampuan mengelola utang (4) Kepemilikan diversifikasi aset (5) Mempersiapkan dana pensiun (6) Pemahaman mengenai pajak (7) Mempunyai distribusi kekayaan
<i>Financial self efficacy</i> (X ₂)	a) Level (<i>magnitude</i>)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Keahlian dalam membuat keputusan ketika menghadapi situasi yang tidak terduga. (2) Ketrampilan dalam menanggulangi tantangan yang terkait dengan aspek keuangan.
	b) Generalisasi (<i>Generality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Keyakinan dalam menghadapi berbagai pilihan keputusan finansial. (2) Ketertarikan yang besar terhadap beberapa opsi keputusan keuangan.
	c) Kekuatan (<i>Strength</i>) (Bandura, 1997)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Keyakinan saat mengelola keuangan (2) Keyakinan pada situasi keuangan masa depan
<i>Locus of control</i> (X ₃)	a) Kemampuan (<i>ability</i>)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Kemampuan dalam mengontrol pemasukan serta pengeluaran uang (2) Kemampuan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan keuangan yang dihadapi (3) Kemampuan dalam berpikir serta bertindak seefektif mungkin dalam mengelola keuangan
	b) Minat (<i>Interest</i>)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Memilih untuk menjaga kestabilan keuangan (2) Bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (3) Mempunyai kepercayaan diri yang kuat dalam mengelola keuangan
	c) Usaha (<i>Effort</i>) (Herleni & Tasman, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Mempunyai kemampuan untuk mengendalikan segala yang terjadi dalam hidupnya sendiri. (2) Percaya jika kestabilan keuangan tidak diberi pengaruh oleh nasib, keberuntungan, ataupun campur tangan orang lain.

Sumber: data penelitian perilaku keuangan (2024)

Populasi pada studi ini ialah mahasiswa S1 prodi Manajemen, Akuntansi, serta Ekonomi angkatan 2020, 2021, serta 2022 di Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Udayana yang berjumlah 2.646 mahasiswa (sumber: Advokesma BEM FEB Unud tahun 2023). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2022:143) sebagai berikut:

$$n = N/1+N.e^2$$

$$n = 2.646/1+2.646.(0,1)^2$$

$$n = 2.646/27,46$$

$$n = 96,35$$

Keterangan:
 n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 e²: Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Sampel yang dipergunakan dibulatkan menjadi 100 orang, dengan metode penentuan sampel *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Data untuk studi ini dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada responden sebagai alat penelitian. Untuk menilai validitas serta keandalan instrumen, dijalankan uji validitas serta reliabilitas. Sesudah data terkumpul, analisa dijalankan dengan menerapkan teknik regresi linier berganda. Persamaan regresi yang dipergunakan dalam analisa ialah seperti berikut:

$$Y=a+b_1X_1 +b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (Perilaku Keuangan)
 a = Bilangan Konstanta
 b₁-b₄ = Koefisien Garis Regresi
 X₁ = Variabel bebas (Literasi Keuangan)
 X₂ = Variabel bebas (*Fianancial Self Efficacy*)
 X₃ = Variabel bebas (*Locus of Control*)
 E = Kesalahan (*Error*)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3. Karakteristik Responden

No.	Variabel	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Program Studi	Ekonomi	28	28.0
		Manajemen	51	51.0
		Akuntansi	21	21.0
		Jumlah	100	100.0
2	Jenis Tempat Tinggal	Kost/sewa	41	41.0
		Bersama orang tua	56	56.0
		Bersama keluarga/kerabat (selain orang tua)	3	3.0
3	Sumber Keuangan	Jumlah	100	100.0
		Orang tua	52	52.0
		Beasiswa	5	5.0
		Bekerja	4	4.0

Orang tua serta beasiswa	22	22.0
Orang tua serta bekerja	17	17.0
Jumlah	100	100.0

Sumber: data diolah kuesioner studi perilaku keuangan (2024)

Responden terbanyak berasal dari program studi Sarjana Manajemen sebanyak 51 orang, hal itu dimungkinkan karena penyebaran kuesioner yang lebih banyak di isi oleh mahasiswa dari program studi Sarjana Manajemen. Berdasarkan tipe tempat tinggal responden, mayoritas dari mereka tinggal bersama orang tua, dengan jumlah total responden mencapai 56 orang. Berdasarkan sumber keuangan, sebagian besar bersumber dari orang tua yakni sebanyak 52 orang serta beberapa diantaranya mengkombinasikan pendapatan dari orang tua dengan beasiswa serta juga bekerja.

Pengujian untuk menentukan apakah instrumen studi bisa dipergunakan dijalankan melalui uji validitas serta reabilitas. Dalam uji validitas, ditemukan jika semua indikator pada studi ini terbukti valid, yang ditunjukkan oleh nilai korelasi item total yang lebih tinggi dari 0,30 ($r > 0,3$). Selanjutnya, dalam uji reabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk setiap instrumen melebihi 0,60, menegaskan jika semua instrumen bisa diandalkan serta layak dipergunakan pada studi ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.39248005
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.097
	<i>Positive</i>	.055
	<i>Negative</i>	-.097
<i>Test Statistic</i>		.097
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.021 ^c
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>		.278 ^d
	<i>99% Lower Confidence Bound</i>	.266
	<i>Upper Bound</i>	.289

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

Sumber: data diolah (2024)

Hasil tes normalitas memperlihatkan jika nilai sig senilai 0,200, yang lebih tinggi dari nilai alpha yang ditentukan (0,05). Hal itu memperlihatkan jika data yang dipergunakan pada studi ini bisa dianggap berdistribusi normal, ataupun dengan kata lain, model regresi sudah memenuhi syarat dalam uji normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.022	2.106		.010	.992		
Literasi Keuangan	.356	.076	.554	4.655	.000	.186	5.383
Financial Self Efficacy	.459	.173	.295	2.660	.009	.213	4.696
Locus of Control	.058	.136	.046	.429	.669	.225	4.439

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Sumber: data diolah (2024)

Hasil analisa multikolinearitas memperlihatkan jika tidak terdapat variabel bebas yang memiliki skor *tolerance* < 0,10 ataupun nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10, sehingga bisa diambil simpulan jika model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.506	1.344		1.865	.065
Literasi Keuangan	.021	.049	.104	.439	.661
Financial Self Efficacy	-.022	.110	-.044	-.201	.841
Locus of Control	-.058	.087	-.143	-.667	.507

a. *Dependent Variable:* ABS_RES

Sumber: data diolah (2024)

Variabel-variabel pada studi ini memperlihatkan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05, menandakan jika studi ini tidak memperlihatkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.748	.740	2.430	1.951

a. *Predictors:* (Constant), Locus of Control, Financial Self Efficacy, Literasi Keuangan

b. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi bisa diambil simpulan jika data pada studi ini tidak terdapat masalah autokorelasi dimana tidak terdapat autokorelasi positif ataupun negatif, hal itu dibuktikan dengan nilai $du(1,7364) < DW(1,951) < 4-du(2,2636)$.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>			
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1 (<i>Constant</i>)	.022	2.106		.010 .992
Literasi Keuangan	.356	.076	.554	4.655 .000
<i>Financial Self Efficacy</i>	.459	.173	.295	2.660 .009
<i>Locus of Control</i>	.058	.136	.046	.429 .669

a. *Dependent Variable*: Perilaku Keuangan

F Statistik : 94,807

Sig F : 0,000

R² : 0,740

Sumber: data diolah (2024)

Hasil uji F memperlihatkan jika nilai F-hitung ialah 94,807 dengan tingkat signifikan senilai 0,000, yang lebih rendah dari nilai alpha yang ditentukan (0,05). Hal itu menyiratkan jika model regresi yang dibangun dengan data observasi ataupun variabel bebas mampu secara signifikan menjelaskan variabel dependen. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) senilai 74% mengindikasikan jika Literasi Keuangan, *Financial self efficacy*, serta *Locus of control* berkontribusi senilai 74% pada variasi dalam perilaku keuangan, sedangkan 26% sisanya diberi pengaruh oleh beberapa faktor lainnya yang tidak dianalisa pada studi ini.

Pengujian hipotesa pertama diperoleh nilai koefisien regresi senilai 0,356 serta nilai sig. senilai 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai itu signifikan sebab sig. $0,000 < 0,05$, sehingga bisa diambil simpulan jika literasi keuangan memberi dampak positif signifikan pada perilaku keuangan serta hipotesa pertama (H₁) pada studi ini diterima. Hasil olah data memperlihatkan pengaruh positif serta signifikan, oleh karenanya diyakini jika bertambah bagus tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka akan bertambah bagus juga perilaku keuangan yang diterapkan. Studi ini sejalan dengan hasil studi oleh Bhakti dkk. (2023), Atikah & Kurniawan (2021), Sari & Listiadi (2021), serta Andriani & Sukaris (2022) literasi keuangan yang meningkat terbukti berhubungan positif serta signifikan dengan perilaku keuangan, yang artinya bertambah bagus literasi keuangan seseorang, bertambah bagus juga perilaku keuangannya. Sebaliknya, perilaku keuangan yang baik juga bisa meningkatkan literasi keuangan mereka.

Pengujian hipotesa kedua didapat nilai koefisien regresi senilai 0,459 serta nilai sig. senilai 0,009. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai itu signifikan karena sig. $0,009 < 0,05$, sehingga bisa diambil simpulan jika *financial self efficacy* memberi dampak positif signifikan kepada perilaku keuangan serta hipotesa kedua (H₂) pada studi ini diterima. Hasil olah data memperlihatkan pengaruh positif serta signifikan, sehingga diyakini jika bertambah bagus tingkat *financial self*

efficacy yang dimiliki maka akan bertambah bagus juga perilaku keuangan yang diterapkan. Studi ini sejalan dengan hasil studi oleh Bhakti, et al. (2023), Asandimitra & Kautsar (2019), Rahma & Susanti (2022), serta studi terdahulu oleh Rizkiawati & Asandimitra (2018) yang memaparkan jika *financial self efficacy* memberi dampak positif signifikan pada perilaku keuangan, dimana semakin besar tingkat kepercayaan diri yang dimiliki maka akan semakin besar juga tanggungjawab individu itu dalam mengelola keuangan.

Pengujian hipotesa ketiga didapat nilai koefisien regresi senilai 0,058 serta nilai sig. senilai 0,669. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai itu tidak signifikan karena $\text{sig. } 0,669 > 0,05$, sehingga bisa diambil simpulan jika *locus of control* tidak memberi dampak pada perilaku keuangan serta hipotesa ketiga (H_3) pada studi ini ditolak. Hasil olah data memperlihatkan jika variabel *locus of control* mempunyai efek perubahan yang kecil bahkan lemah pada variabel perilaku keuangan. Hal itu bisa disebabkan karena *locus of control* termasuk sebuah sistem keyakinan dalam diri manusia yang banyak dibentuk oleh pengalaman serta faktor-faktor lain seperti hubungan dengan keluarga serta kebudayaan (Rotter, 1966). Kontrol diri yang dirasakan oleh mahasiswa tidak mampu mempengaruhi perilaku keuangan yang diterapkan. Merujuk pada karakteristik responden dalam penelitian ini, berdasarkan jenis tempat tinggal dan sumber keuangan mahasiswa masih berasal dari orang tua, sehingga bagaimanapun kontrol diri yang dirasakan masih tidak mampu mempengaruhi perilaku keuangan yang diterapkan karena disisi lain mahasiswa merasa masih ada pihak lain yang akan menopangnya. Studi ini sejalan dengan hasil studi oleh Hendry et al. (2022), Novianti (2019), Agustine & Widjaja (2021), serta studi oleh Prihartono & Asandimitra (2018) yang menemukan jika *locus of control* tidak memberi dampak pada perilaku keuangan.

Simpulan

Menurut hasil analisa maka bisa ditarik simpulan seperti berikut. Literasi keuangan memberi dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa S1 FEB Unud, hal itu berarti bertambah bagus tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan membuat perilaku keuangan mahasiswa ke arah yang lebih baik pula. *Financial self efficacy* memberi dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa S1 FEB Unud, hal itu berarti bertambah bagus tingkat *financial self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan bertambah bagus juga perilaku keuangan yang diterapkan. *Locus of control* tidak memberi dampak pada perilaku keuangan mahasiswa S1 FEB Unud, hal itu berarti tinggi rendahnya tingkat *locus of control* yang dimiliki tidak menjamin mahasiswa bisa menerapkan perilaku keuangan dengan baik, hal itu karena *locus of control* diberi pengaruh oleh faktor pengalaman serta kebudayaan yang sudah terbentuk dalam keluarga.

Lembaga pendidikan tinggi sebaiknya meningkatkan serta lebih memberi edukasi mengenai literasi keuangan serta manajemen keuangan di tingkat individu, agar nantinya mahasiswa mampu menentukan keputusan keuangan dengan bijak serta efektif. Mahasiswa juga harus mempunyai kontrol diri serta memikirkan pengelolaan keuangan baik jangka pendek serta juga jangka panjang, demi tercapainya kesejahteraan finansial di masa mendatang. Para peneliti diharapkan untuk meluaskan jumlah responden yang terlibat pada studi, mencakup area studi yang lebih dalam, serta juga menambahkan berbagai variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Affandi, F. 2020. Fungsi Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 82–91.
- Alteza, M. 2021. Keuangan Keperilakuan : Telaah Atas Evolusi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/39342>
- Andriani, C., & Sukaris, S. 2022. The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality on Financial Management Behavior in ASN Diskoperindag Gresik Regency. *Innovation Research Journal*, 3(2), 136–151. <https://doi.org/10.30587/innovation.v3i2.4424>
- Andriyani, L. I. R., & Cipta, W. 2022. Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(2), 509–518.
- Aryan, L. A. ... Al-Hawary, S. I. S. 2024. How digital financial literacy impacts financial behavior in Jordanian millennial generation. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 117–124. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.10.011>
- Atari, R., & Soleha, E. 2023. Pengaruh Financial Literacy, Lotus of Control, dan Self Efficacy terhadap Financial Behavior. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n1.p1-17>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control* (1 ed.). New York: W.H. Freeman & Company.
- Bhakti, W., Gunadi, B., dan Suarjana, W. 2023. Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior pada Masyarakat di Kota Denpasar. *E-Journal Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 4(1), 131–138.
- Dare, S. E. ... Simonse, O. 2023. How Executive Functioning and Financial Self-efficacy Predict Subjective Financial Well-Being via Positive Financial Behaviors. *Journal of Family and Economic Issues*, 44(2), 232–248. <https://doi.org/10.1007/s10834-022-09845-0>
- Dew, J., & Xiao, J. J. 2011. The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Hadi, N. & Putri, I. 2023. The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior: A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 5(1), 86–98. <https://doi.org/10.55057/ijaref.2023.5.1.10>
- Herleni, S., & Tasman, A. 2019. Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal*

- Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 270–275.
- Housel, M. 2020. *The Psychology of Money* (1 ed.). Harriman House.
- Lestari, S. P. ... Rosela, A. 2023. The Influence of Financial Literacy and Locus of Control on the Financial Behavior of Smes Medan City. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 11(1), 164–173. <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/6592>
- Maalouf, N. J. Al ... Sawaya, C. 2023. The Effect of Financial Literacy on Financial Behavior and its Impact on Financial Decisions – The Case of Lebanese University Students. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(3), 841–859. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i3.1604>
- Meriam, A. & Yushar, M. 2023. Casino Royale : A Comparative Analysis of Financial Literacy and Locus of Control on SMEs ' Financial Behavior. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 20(3), 195–202. <https://doi.org/10.9734/SAJSSE/2023/v20i3723>
- Mutlu, Ü., & Özer, G. 2022. The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. 2022. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- OJK. 2022. *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. 2023. Siaran Pers: OJK Gelar Edukasi dan Pendampingan Mahasiswa di UIN Raden Mas Said Surakarta. *Otoritas Jasa Keuangan*, hal. 1–2.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518-1535. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Rachman, C., & Rochmawati, R. 2021. Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi*, 17(3), 417–429. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9496>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rotter, J. 1966. Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*.
- Sakinah, G., & Mudakir, B. 2018. Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014 - 2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54–70. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono, P. D. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Suriani, S. 2022. *Financial Behavior* (Suginam (ed.); 1 ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Tang, N. 2021. Cognitive abilities, self-efficacy, and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 87(September), 102447. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2021.102447>

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Wiagustini, L. P. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.